

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS,  
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN**

**<sup>1</sup>Muhamad Valdi Jauhari, <sup>2</sup>Indah Ariffianti, <sup>3</sup>Baiq Desthania Prathama**

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

[1muhamadvaldi16@gmail.com](mailto:muhamadvaldi16@gmail.com) , [2indahariffianti99@gmail.com](mailto:indahariffianti99@gmail.com) ,  
[3desthaniaprathamabaiq@gmail.com](mailto:desthaniaprathamabaiq@gmail.com)

(0877-5985-2316)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Solvency Ratio, Liquidity Ratio and Profitability Ratio on Stock Price. The financial ratios used to measure this influence are the Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Net Profit Margin. This type of research is associative and the sampling technique used is purposive sampling technique. The samples used were 16 Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis are  $Y = 1.117 - 0.156 X_1 - 0.032 X_2 - 0.826 X_3$ . Partially variable solvency ratio (DER) with a significance of  $0.078 > 0.05$ , liquidity ratio (CR) with a significance of  $0.142 > 0.05$  and profitability ratio (NPM) with a significance of  $0.209 > 0.05$  showed no significant effect on stock prices. Simultaneously the solvency ratio (DER) variable, liquidity ratio (CR) and profitability ratio (NPM) with a significance of  $0.002 < 0.05$  indicate a significant effect on stock prices.*

**Keywords :** Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Share Price

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pengaruh tersebut adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 16 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut yaitu  $Y = 1,117 - 0,156 X_1 - 0,032 X_2 - 0,826 X_3$ . Secara parsial variabel rasio solvabilitas (DER) dengan signifikansi  $0,078 > 0,05$ , rasio likuiditas (CR) dengan signifikansi  $0,142 > 0,05$  dan rasio profitabilitas (NPM) dengan signifikansi  $0,209 > 0,05$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel rasio solvabilitas (DER), rasio likuiditas (CR) dan rasio profitabilitas (NPM) dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$  menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Harga Saham

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini berkembangnya kegiatan usaha menyebabkan perusahaan giat mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang lebih besar untuk memperluas kegiatan dan keperluan lainnya dengan cara menerbitkan kepemilikan sekuritas atau saham dengan menjualnya pada masyarakat umum melalui pasar modal. Pasar modal adalah salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan memperoleh dana dengan menjual saham atau obligasi kepada investor. Saham menjadi salah satu bantuan investasi pada pasar modal yang banyak digunakan oleh para investor karena dengan dana yang dikeluarkan tidak begitu besar dibandingkan dengan obligasi dan keuntungan yang diperoleh juga lebih besar. Dilihat dari perkembangan, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat salah satunya pada perusahaan makanan dan minuman. Usaha produksi makanan dan minuman merupakan bisnis yang memiliki fase potensial sangat luas sekaligus tingkat persaingannya yang tinggi. Berdasarkan hasil survei perusahaan riset kantar world panel pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pola belanja konsumen didominasi produk makanan dan minuman sebanyak 70% sebagai produk konsumsi harian, diikuti oleh produk lainnya sebanyak 30%, keadaan ini mempertegas bahwa sektor usaha makanan dan minuman memiliki potensi yang besar untuk tumbuh kedepan.

Harga saham pada bursa efek pada kenyataannya tidak selalu meningkat. Harga saham akan mengalami penurunan ataupun peningkatan yang drastis. Harga saham yang tidak tetap dan selalu berubah menunjukkan adanya permintaan atau pertumbuhan perusahaan yang fluktuatif juga. Resiko yang tinggi harus ditanggung investor dalam melakukan investasi saham. Artinya keuntungan yang akan didapatkan begitu tinggi, namun bisa juga sebaliknya kerugian yang tinggi akan dialami investor. Berdasarkan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), harga saham pada perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2017 – 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 - 2019, industri makanan dan minuman mengalami dampak buruk dari nilai tukar rupiah yang melemah. Karena jumlah yang relatif besar dari bahan baku (seperti gula, gandum, susu, jus buah dan kedelai) yang diimpor, menyebabkan biaya operasional meningkat tajam karena melemahnya rupiah terhadap dollar AS. Namun, karena perusahaan makanan dan minuman telah menaikkan harga pada awal tahun, mereka tidak ingin menaikkan

harga lagi (Indonesia-investment, 2018). Selain itu pada tahun 2020 - 2021, terdapat pandemi covid-19 yang mempengaruhi perlambatan perekonomian dan berdampak pada sektor industri makanan dan minuman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

1. Total Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
2. Perusahaan yang mengalami devisa selama periode pengamatan tahun 2017 – 2021.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap selama periode pengamatan tahun 2017 – 2021.

### **Teknik Analisis Data**

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Analisis Statistik Deskriptif

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

**Uji Hipotesis**

Uji-t (Uji Parsial)

**Tabel 1, Uji t (Uji Parsial)**

Model	coefficients <sup>a</sup>	
	T	Sig
(Constant)	7,847	0,108
DER	-1,789	0,078
CR	-1,486	0,142
NPM	-1,267	0,209

**a) Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66515 lebih dari hasil t hitung yaitu sebesar -1,789 dengan nilai signifikan 0,078. Karena nilai signifikan  $0,078 > 0,05$  dapat disimpulkan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

**b) Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66515 lebih dari hasil t hitung yaitu sebesar -1,486 dengan nilai signifikan 0,142. Karena nilai signifikan  $0,142 > 0,05$  dapat disimpulkan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

**c) Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66515 lebih dari hasil t hitung yaitu sebesar -1,267 dengan nilai signifikan 0,209. Karena nilai signifikan  $0,209 > 0,05$  dapat disimpulkan H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.600	1786.56596667

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 2 diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen (*debt to equity ratio, current ratio dan net profit margin*) terhadap variabel dependen (harga saham) yang dapat diterangkan dalam persamaan ini adalah sebesar 60,0% dan sedangkan 40,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman selama periode 2017-2021. Hasil pengolahan data berupa informasi melihat dan menganalisa hubungan dan pengaruh antara Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. Populasi yang tercatat di perusahaan makanan dan minuman sebanyak 26 perusahaan. Akan tetapi tidak semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah di tetapkan. Setelah melewati proses sampling jumlah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sehingga data yang digunakan dalam proses analisis berjumlah 80 pengamatan (16 perusahaan x 5 tahun pengamatan).

**Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,156 dengan nilai signifikan dari *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,078 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan, secara parsial variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sangat tinggi akibat dari

hutang yang jauh lebih tinggi dari ekuitas yang dijaminkannya, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang negatif karena perusahaan makanan dan minuman mengalami defisit ekuitas yang diakibatkan oleh penggunaan modal untuk membayar utang.

Hasil pengujian tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nabella, dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Mamangkey (2021) tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,032 dengan nilai signifikan dari *current ratio* (CR) sebesar 0,142 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan, secara parsial variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *current ratio* yang bernilai negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak terlalu baik karena hal tersebut dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kurang maksimal dan juga perusahaan dinilai jauh lebih beresiko oleh para investor sehingga menyebabkan harga saham suatu perusahaan menurun.

Hasil pengujian tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh KumalaDewi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Mamangkey (2021) tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,826 dengan nilai signifikan dari *net profit margin* (NPM) sebesar 0,209 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak. Jadi dapat disimpulkan, secara parsial variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) yang rendah menunjukkan

kinerja suatu perusahaan tidak baik dan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal, sehingga dengan hal tersebut dapat tidak menarik perhatian investor untuk membeli saham atau akan menanamkan modal. Sehingga menyebabkan harga saham semakin menurun.

Hasil pengujian tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Candra, dkk. (2021) yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh KumalaDewi (2019) tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham**

Berdasarkan uji simultan (uji F) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 5,506 dengan signifikan 0,002. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0,600 atau 60,0%. Hasil pengujian tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh KumalaDewi (2019) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, Rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas (*current ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas (*net profit margin*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), Rasio likuiditas (*current ratio*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan

keputusan terutama yang menyangkut dengan kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan yang menyangkut investasi saham dengan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rasio yang berbeda ataupun dapat menambahkan rasio-rasio yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih akurat serta menggunakan sektor industri yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding antara penelitian-penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Panji. 2018. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigitta Arum KumalaDewi. 2019. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 12–26.
- Candra, Dodi, Eli Wardani, Fakultas Ekonomi, and Universitas Prima. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham." 13(2): 212–23.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2016. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Linda Kania. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *e-Jurnal Katalogis* 3(8): 114–25.
- Dr. Sri Handini, MM. 2020. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Halim. 2015. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hj.Erviva Fariantin. 2019. “Pengaruh Return on Asset ( Roa ) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk.” *Journal.Unmasmataram* 13(4): 136–45.  
<http://journal.unmasmataram.ca.id/index.php/GARA>.
- Indah Ariffianti, I Nengah Arsana, dan I Wayan Nuada. 2021. “Pengaruh Efisiensi Usaha, Likuiditas, Dan Risiko Usaha Terhadap Rentabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Badan Usaha Milik Daerah Di Ntb.” 16(1): 5977–88.
- Indonesia Investment. 2018. “Industri Makanan Dan Minuman Masih Mengalami Dampak Buruk Dari Nilai Tukar Rupiah Yang Melemah.”
- Kantar World Panel. 2020. “Pertumbuhan Industri FMCG Di Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” <http://www.kantarworldpanel.com>.
- Mamangkey, Khrisna Primadya. 2021. “Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).” *Ayan* 8(5): 55.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keen. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nabella, Septa Diana, Aris Munandar, and Rona Tanjung. 2022. “Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 16(1): 97–102.
- Rianisari, Alfrida, Husnah Husnah, and Cici Riyanti K Bidin. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei.” *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)* 4(2): 113–20.
- Sutrisno. 2016. *Manajemen Keuangan. Teori Konsep Dan Aplikasi*. edisi pert. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahid Sulaiman. 2014. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.